

KPENGARUH EFIKASI DIRI DAN STRES KERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PEGAWAI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS ALAHAN PANJANG KAB. SOLOK

Zakia Khairunnisa¹, Ice Kamela², Elftra Azliyanti³.

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : zakiakhairunnisa01@gmail.com¹, icekamela@yahoo.com²,
elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id³

PENDAHULUAN

Kesejahteraan psikologis merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dibahas belakangan ini terutama terkait dengan pekerja. Berbagai macam lingkup pekerjaan pasti memiliki resiko dalam pelaksanaannya. Sektor kesehatan merupakan salah satu yang paling memiliki dampak psikologis terbesar khususnya kepada kesejahteraan psikologis para pegawai tenaga kesehatan dan pekerja di balai kesehatan seperti Rumah Sakit dan khususnya Puskesmas.

[1] Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, dan pusat pemberdayaan masyarakat. Dan kemudian SDM atau tenaga kesehatan di Puskesmas berperan sebagai pelaksana Pelayanan Kesehatan. Dalam peran tersebut diharapkan agar tugas pokok dan fungsi tenaga kesehatan sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang mereka miliki.

[2] Kesejahteraan psikologis merupakan kemampuan individu untuk menerima dirinya apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki tujuan dalam hidupnya, serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara *continue*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh efikasi diri dan stres kerja terhadap kesejahteraan psikologis pegawai tenaga kesehatan di Puskesmas Alahan Panjang Kab. Solok.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada pegawai tenaga kesehatan Puskesmas Alahan Panjang Kab. Solok. Jenis data yang digunakan yaitu data primer, Proses pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. data tersebut merupakan data yang diolah dan dicari secara langsung oleh peneliti. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, serta menggunakan uji validitas, reliabilitas, Analisis Model Regresi Linear Berganda, tahapan pengujian hipotesis yang terdiri dari Uji Koefisien Determinan (R^2), Uji koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, dengan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS : *Explanet sum Square* (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS : *Total Sum Square* (jumlah total kuadrat)

Serta yang kedua uji t-statistik yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel secara parsial atau

individu merumuskan pengujian t-statistik.

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan

t = Mengikuti fungsi dengan derajat kebebasan ; (df) = n- 2

Sb = Standar Baku

b = Koefisien regresi

bahwa efikasi diri dan stres kerja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis pegawai tenaga kesehatan Puskesmas Alahan Panjang Kab. Solok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T	Sig	A	Keterangan	Keputusan Hipotesis
(Constan)	13,525	-	-	-	-	-
Efikasi Diri	1,236	16,129	,000	0,05	Signifikan	Diterima
Stres Kerja	,093	,975	,333	0,05	Tidak Signifikan	Ditolak

Berdasarkan tabel diatas pada variabel efikasi diri memiliki t_{hitung} sebesar 16.126 yang diikuti oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian pengaruh itu signifikan H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis pegawai tenaga kesehatan Puskesmas Alahan Panjang Kab. Solok.

Berdasarkan tabel diatas pada variabel stres kerja memiliki t_{hitung} sebesar 0,975 yang diikuti oleh nilai signifikansi sebesar $0,333 > 0,05$ maka hipotesis alternatif tidak dapat diterima atau ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stress kerja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis pegawai tenaga kesehatan Puskesmas Alahan Panjang Kab. Solok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan kesimpulan yaitu efikasi diri dan stres kerja berpengaruh positif Terhadap Kesejahteraan Psikologis Tenaga Kesehatan Puskesmas Alahan Panjang Kab. Solok.

Penelitian dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambahkan variabel baru yang akan digunakan, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi terciptanya kesejahteraan psikologis pada karyawan. Saran tersebut penting demi meningkatkan ketetapan hasil yang diperoleh pada penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- [1] Handayani, Lestari., Ma'ruf, N.A., Sopacua, Evie. 2009. Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Pelaksana Pelayanan Kesehatan Puskesmas. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol 13, No. 1 Januari 2010.
- [2] Ryff, Carol. 1989. *Happiness is Everything, or Is It? Exploration on the Meaning of Psychological Well-being*. Madison. *Journal of Personality and Social Psychology*, vol 57 : American Psychological Association.

Skripsi/ Tesis/ Disertai:

Zakia Khairunnisa. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Stres Kerja Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pegawai Tenaga Kesehatan Puskesmas Alahan Panjang Kab. Solok. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.